

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia maka akan semakin baik pula akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
2. Sistem Pengendalian Intern ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern yang relevan dengan penyajian laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang baik maka akan berimplikasi terhadap peningkatan terwujudnya akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.
3. Aksesibilitas Laporan Keuangan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa tersedianya informasi mengenai laporan keuangan dan dapat diakses oleh pengguna laporan keuangan dengan mudah berindikasi pada pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel.
4. Kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan aksesibilitas laporan keuangan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Hal ini berdasarkan hasil pada Uji F, nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $40,760 > F_{tabel}$  sebesar  $2,77$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$ . Ketiga variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar  $66,9\%$  terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Apabila pemerintah daerah secara bersama-sama menerapkan aksesibilitas laporan keuangan yang didukung dengan kompetensi sumber daya

manusia dan sistem pengendalian intern, maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, masukan atau saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat memberikan pelatihan berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing pegawai pada saat awal penempatan pegawai yang sesuai dengan kualifikasi akademik sehingga dapat beradaptasi dengan baik dan melakukan tugasnya dengan efektif.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas objek penelitian meliputi Satuan Kerja atau organisasi yang berperan langsung dalam Pengelolaan Keuangan Daerah selain BPKAD, yaitu Badan Pendapatan Daerah (Bapenda), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda), Inspektorat Daerah, Sekretariat Daerah dan DPRD sehingga hasil yang diperoleh lebih maksimal dan juga memberikan gambaran yang lebih luas. Serta menambahkan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah seperti penyajian laporan keuangan yang tidak diuji dalam penelitian ini.